

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TINGKAT BAGI HASIL,
CAPITAL ADEQUACY RATIO, *NON PERFORMING FINANCING*,
FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DAN BEBAN OPERASIONAL
TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL, TERHADAP VOLUME DAN
PORSI PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2013-2017**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NAINUL MUNA

NIM. 14820070

PEMBIMBING:

SUNARSIH, S.E., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2186 /Un.02/DEB/PP.00.9/08/2018

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TINGKAT BAGI HASIL, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON PERFORMING FINANCING*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL BERBASIS VOLUME DAN PORSI PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2017

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nainul Muna
Nomor Induk Mahasiswa : 14820070
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 1999903 2 001

Penguji I

Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
NIP. 19720913 2003121 1 001

Penguji II

Farid Hidayat, S.H., M.Si.
NIP. 19810726 201503 1 002

Yogyakarta, 27 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN

Dr. H. Syaifuddin Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nainul Muna

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nainul Muna
NIM : 14820070
Judul Skripsi : “ Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017”

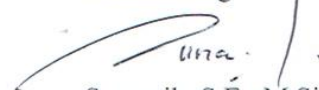
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Pembimbing



Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nainul Muna
NIM : 14820070
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif non-exclusive free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sbenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 15 Agustus 2018

Yang menyatakan



(Nainul Muna)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nainul Muna

NIM : 14820070

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Penyusun



Nainul Muna
14820070

MOTTO

"SETIAP BENCANA YANG MENIMPA DI BUMI DAN YANG MENIMPA DIRIMU SENDIRI SEMUANYA TELAH TERTULIS DALAM KITAB (LAUHUL MAHFUDZ) SEBELUM KAMI MEWUJUDKANNYA. SESUNGGUHNYA YANG DEMIKIAN ITU MUDAH BAGI ALLAH. AGAR KAMU TIDAK BERSEDIH HATI ATAS APA YANG LUPUT DARI KAMU, DAN TIDAK PULA TERLALU GEMBIRA TERHADAP APA YANG DIBERIKAN-NYA KEPADAMU. DAN ALLAH TIDAK MENYUKAI SETIAP ORANG YANG SOMBONG DAN MEMBANGGAKAN DIRI".

(Q.S. AL-HADIID: 22-23)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Slamet Rozani dan Ibu Sutirah, semoga semua yang mereka usahakan untuk pendidikan dan hidup saya, dicatat sebagai amal ibadah dan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah SWT.

Tak lupa kepada kedua adik saya, Aziz Saebani dan Fachri Husaini, yang menjadi motivasi serta semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Dan untuk Almamater Tercinta
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ḍāl	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭāh*

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal atau pun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah
كرامة الأنبياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	ẓukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	Ā
جا هلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	Ā
ت نسي	Ditulis	Tansā
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
2. Dammah + wāwumati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لء شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

انسماء	Ditulis	As-Sama'
انشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Dibaca	Zawi al-furud
أهل السنة	Dibaca	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik dari peneliti dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing peneliti dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua dan adik peneliti yang selalu memberi dukungan dan doa.
8. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Kebumen di Yogyakarta (IMAKTA).
9. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2014.
10. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi serta dalam menempuh studi. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2018

Penyusun

Nainul Muna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Teori	14
1. Perbankan Syariah.....	14
2. Syariah Enterprise Teori	25
3. Teori Stewardship	26
4. Pembiayaan Bagi Hasil	27
5. Dana Pihak Ketiga.....	32
6. Tingkat Bagi Hasil	33
7. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	35
8. <i>Non Performing Financing</i>	36
9. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	38
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional.....	39
B. Tinjauan Literatur.....	40
C. Pengembangan Hipotesis	46
D. Kerangka Pemikiran.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Sifat dan Jenis Penelitian.....	56
B. Sumber dan Jenis Data	56
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	57
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	57
E. Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Hasil Penelitian	70
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	70
2. Analisis Statistik Deskriptif	72
3. Uji Pemilihan Model	75
4. Uji Simultan	78
5. Koefisien Determinasi	80
6. Uji Parsial.....	81
B. Pembahasan Hasil Penelitian	88
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2013-2017	2
Tabel 1.2: Komposisi Pembiayaan Bank Syariah	5
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	41
Tabel 4.1: BUS yang Menjadi Sampel Penelitian.....	71
Tabel 4.2: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 4.3: Hasil Uji Chow VBH.....	75
Tabel 4.4: Hasil Uji Chow PBH.....	76
Tabel 4.5: Hasil Uji Hausman VBH	77
Tabel 4.6: Hasil Uji Hausman PBH	78
Tabel 4.7: Hasil Uji Simultan VBH.....	79
Tabel 4.8: Hasil Uji Simultan PBH.....	79
Tabel 4.9: Koefisien Determinasi VBH.....	80
Tabel 4.10: Koefisien Determinasi PBH.....	80
Tabel 4.11: Hasil Uji Parsial VBH.....	81
Tabel 4.12: Hasil Uji Parsial PBH	82
Tabel 4.13: Komposisi DPK tahun 2014-2017.....	90
Tabel 4.14: Data FDR tahun 2013-2017	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Komposisi Pembiayaan yang Disalurkan BUS dan UUS 5

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran..... 54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data BUS dan Variabel Penelitian Tahun 2013-2017

Lampiran 2: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 3: Hasil Regresi Model *Common Effect* VBH

Lampiran 4: Hasil Regresi Model *Common Effect* PBH

Lampiran 5: Hasil Regresi Model *Fixed Effect* VBH

Lampiran 6: Hasil Regresi Model *Fixed Effect* PBH

Lampiran 7: Hasil Regresi Model *Random Effect* VBH

Lampiran 8: Hasil Regresi Model *Random Effect* PBH

Lampiran 9: Hasil Uji *Chow* VBH

Lampiran 10: Hasil Uji *Chow* PBH

Lampiran 11: Hasil Uji *Hausman* VBH

Lampiran 12: Hasil Uji *Hausman* PBH

Lampiran 13: *Curriculum Vitae*

ABSTRAK

Bank Syariah sebagai lembaga keuangan, memiliki fungsi menghimpun dan menyalurkan kembali dana masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Produk pembiayaan yang menjadi *core business* pada perbankan syariah adalah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, karena pembiayaan bagi hasil dapat mendorong dan memajukan perekonomian melalui sektor riil. Namun pada kenyataannya, pembiayaan *murabahah* atau jual beli masih mendominasi pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil, yaitu dana pihak ketiga (DPK), tingkat bagi hasil (TBH), *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR), dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Peneliti mengambil studi kasus pada Bank Umum Syariah (BUS) yang menerbitkan laporan keuangannya pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 sampai 2017. Sampel yang didapat berjumlah 45 sampel yang terdiri 9 BUS. Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, di mana terpilih *Fixed Effect* sebagai model regresi yang tepat. Dalam regresi ini, diperoleh hasil bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap porsi pembiayaan bagi hasil. NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap porsi pembiayaan bagi hasil. Tingkat bagi hasil, FDR, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil.

Kata Kunci: Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Volume Pembiayaan, Porsi Pembiayaan.

ABSTRACT

Islamic banks as financial institutions have the function of collecting and redistributing public funds in the form of financing. Financing products that are core business in Islamic banking are financing based on profit sharing principles, because profit sharing financing can drive and advance the economy through the real sector. But in reality, *murabahah* financing or buying and selling still dominates financing channeled by Islamic banks. This study aims to examine and analyze the factors that influence the volume and portion of profit sharing-based financing, namely third party funds (TPF), profit sharing (TBH), *capital adequacy ratio* (CAR), *non-performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR), and operating expenses on operating income (BOPO). Researchers took a case study on the Islamic Commercial Bank (BUS) which published its financial statements on the official website of the Financial Services Authority (OJK) in 2013 to 2017. The samples were 45 samples consisting of 9 BUS. The regression used in this study is panel data regression, where Fixed Effect is selected as the right regression model. In this regression, it was obtained the results that DPK had a positive and significant effect on the volume of profit sharing financing, but it did not have an effect on the portion of profit sharing financing. NPF has a negative and significant effect on the volume and portion of profit sharing based financing, the CAR does not have an effect on the volume of profit sharing financing, but has a positive and significant effect on the share of profit sharing. The profit sharing rate, FDR, and BOPO have no effect on the volume and portion of profit sharing based financing.

Keywords: Profit Sharing Based on Funds, Third Party Funds, Profit Sharing, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Operating Expenses on Operating Income, Volume of Financing, Financing Portion.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Industri keuangan syariah di Indonesia semakin hari semakin berkembang. Bahkan, beberapa tahun terakhir, industri keuangan berbasis syariah, khususnya perbankan syariah digadang-gadang mampu menjadi lokomotif perekonomian Nasional. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Dengan populasi penduduk muslim yang besar, dipandang mampu menjadi pasar potensial bagi industri keuangan berbasis syariah.

Salah satu faktor yang menjadi masalah dalam perbankan syariah di Indonesia adalah pangsa pasarnya yang masih relatif kecil, yakni hanya 5%, berada jauh dibawah negara mayoritas muslim lainnya seperti Uni Emirat Arab dengan 19,6%, Malaysia yang mencapai 23,8%, serta Arab Saudi 51,1%. Meskipun demikian, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hingga akhir 2017, penyaluran biaya perbankan syariah tumbuh mencapai 15,75% secara tahunan. Sementara, pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) mencapai 20,54%. Bahkan dari sisi aset, perbankan syariah menunjukkan peningkatan

cukup signifikan yakni mencapai 19,79%. Angka tersebut berada diatas tingkat pertumbuhan aset perbankan konvensional yang hanya 11,21%.¹

Berikut data perkembangan bank syariah di Indonesia dari tahun 2013 hingga tahun 2017:

Tabel 1.1
Perkembangan Bank Syariah di Indonesia tahun 2013-2017

Indicator	2013	2014	2015	2016	2017
BUS	11	12	12	13	13
UUS	23	22	22	21	21
BPRS	163	163	163	166	167
Jaringan Kantor	299	2.483	2.301	2.201	2.189
Aset (Dalam Milyar Rupiah)	242.276	272.343	296.262	356.504	401.452

Sumber: statistik perbankan syariah 2017

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan bank syariah di Indonesia sudah cukup baik. Hal ini harus diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memadai, serta dukungan yang baik dari pemerintah sehingga bank syariah dapat menjadi solusi dalam

¹ <https://ekbis.sindonews.com/read/1280388/178/keuangan-syariah-berpotensi-jadi-lokomotif-ekonomi-nasional-1518064375>, diakses 13 Februari 2018, pukul 20.31 WIB

peningkatan perekonomian nasional serta semakin berkembang di masa mendatang.

Bank syariah dan bank konvensional sebagai lembaga keuangan berperan sebagai *financial intermediary*. Keduanya memiliki fungsi dan peran yang sama, yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Yang menjadi perbedaan mendasar dari kedua bank tersebut adalah prinsip-prinsip yang digunakan dalam transaksi keuangan atau operasionalnya.

Pada bank konvensional, sistem bunga (*interest*) digunakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan pemenuhan kepentingan pribadi sehingga kurang mempertimbangkan dampak sosial yang ditimbulkannya. Sedangkan sistem bagi hasil (*profit sharing*) pada bank syariah berorientasi pada pemenuhan kemaslahatan hidup umat manusia.

Menurut Karim (2007) dalam Choirudin (2017), pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu produk penyaluran dana (*financing*), penghimpunan dana (*funding*), dan produk jasa (*service*). Secara garis besar, produk penyaluran dana atau pembiayaan pada perbankan syariah dibagi menjadi empat kategori, yaitu pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, dan pembiayaan dengan akad pelengkap.

Choirudin (2017), mengatakan bahwa produk pembiayaan yang menjadi *core business* pada perbankan syariah adalah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, karena pembiayaan berbasis bagi hasil dapat mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi melalui sektor riil. Pembiayaan berbasis bagi hasil merupakan pembiayaan dimana keuntungan bank ditentukan oleh besarnya keuntungan usaha dengan prinsip bagi hasil, dan keuntungan tersebut ditentukan oleh besar kecilnya nisbah bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang bertransaksi diawal transaksi, dalam hal ini bank dan nasabah.

Menurut Antonio (2001: 90), Secara umum prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad, yaitu *al-musyarakah*, *al-mudharabah*, *al-muzara'ah* dan *al-musaqah*. Namun, prinsip yang paling banyak dipakai adalah *al-musyarakah* dan *al-mudharabah*, sedangkan *al-muzara'ah* dan *al-musaqah* dipergunakan khusus untuk *plantation financing* atau pembiayaan pertanian oleh beberapa bank Islam.

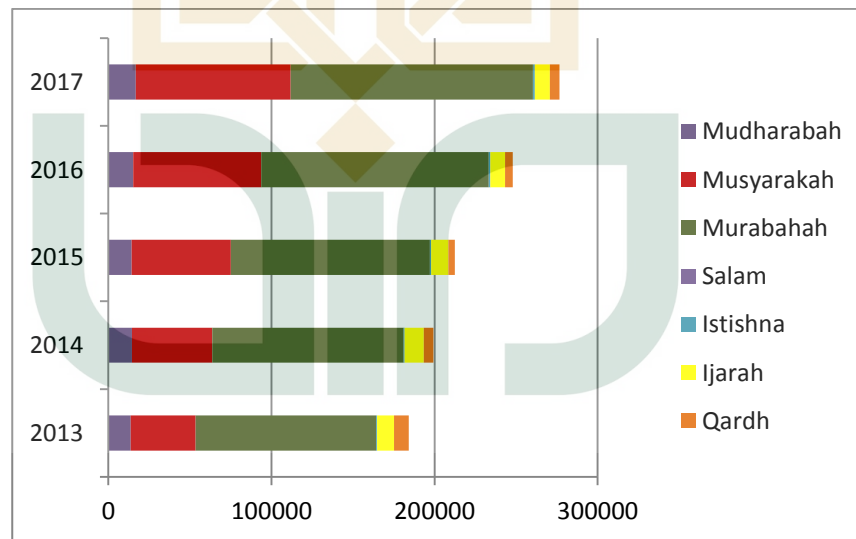
Pembiayaan pada bank syariah di Indonesia masih didominasi oleh pembiayaan murabahah (jual-beli). Dari data statistik perbankan syariah yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa disetiap tahunnya, pembiayaan murabahah mendominasi seluruh pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).

Berikut komposisi pembiayaan yang disalurkan oleh BUS dan UUS pada tahun 2012-2017 (dalam milyar rupiah):

Tabel 1.2
Komposisi pembiayaan yang disalurkan oleh BUS dan UUS
tahun 2013-2017

Akad	2013	2014	2015	2016	2017
Mudharabah	13.625	14.354	14.320	15.292	16.781
Musyarakah	39.874	49.336	60.713	78.421	94.910
Murabahah	110.565	117.371	122.111	139.536	148.636
Salam	0	0	0	0	0
Istishna	582	633	770	878	1.139
Ijarah	10.481	11.620	10.631	9.150	9.157
Qardh	8.995	5.965	3.951	4.731	5.884

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2017



Gambar 1.1 Komposisi pembiayaan yang disalurkan oleh BUS dan UUS
tahun 2013-2017

Sumber: Statistik perbankan syariah 2017, diolah

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang dikeluarkan oleh BUS dan UUS jumlahnya masih jauh di bawah pembiayaan murabahah. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah belum mencerminkan *core business* sesungguhnya. Padahal, pembiayaan berbasis bagi hasil sangat berpotensi untuk menggerakkan sektor riil. Peningkatan sektor riil akan berdampak pada peningkatan perekonomian negara yang diikuti peningkatan ekonomi masyarakat (Andraeny, 2011 dalam Choirudin 2017).

Menurut Choirudin (2017), dalam perkembangan perbankan syariah, sistem pembiayaan *mudharabah* diharapkan menjadi produk pembiayaan yang mampu mendominasi pembiayaan yang ada di bank syariah. Hal ini disebabkan secara teknis pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Dengan sistem *mudharabah* diharapkan lebih bisa menggerakkan usaha yang bersifat produktif, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dapat menciptakan lapangan kerja baru. Mudharabah dengan konsep bagi hasil sangat tepat diterapkan di perbankan syariah untuk menggantikan sistem bunga pada bank konvensional. Selain itu, apabila jumlah pembiayaan tinggi, hal ini akan menarik nasabah untuk lebih berani dalam menginvestasikan dana yang dimiliki ke dalam pembiayaan mudharabah.

Sementara itu, Cleopatra (2008) dalam Furqaini dan Yaya (2016) mengatakan bahwa untuk meningkatkan perbankan syariah dapat dilakukan dengan cara menaikkan porsi pembiayaan musyarakah jangka panjang. Karena pembiayaan musyarakah jangka panjang merupakan pembiayaan berskala besar sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah.

Dari beberapa pendapat di atas, maka perlu dikaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembiayaan berbasis bagi hasil baik dari segi volume maupun porsi pembiayaan. Sehingga faktor yang berpengaruh terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil dapat dioptimalkan oleh bank syariah untuk mendorong peningkatan pembiayaan berbasis bagi hasil bank syariah.

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor keuangan dan non keuangan. Faktor keuangan yang mempengaruhi volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil diantaranya Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Bagi Hasil, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Penelitian yang dilakukan Furqaini dan Yaya (2016) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga dan CAR berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil, sedangkan yang berpengaruh terhadap porsi pembiayaan berbasis bagi hasil adalah CAR. Sedangkan penelitian

sebelumnya yang dilakukan Annisa dan Yaya (2015) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Bagi Hasil, dan *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil, sedangkan yang berpengaruh signifikan terhadap porsi pembiayaan berbasis bagi hasil hanyalah dana pihak ketiga dan tingkat bagi hasil.

Penelitian yang dilakukan Choirudin (2016), menyatakan bahwa CAR, NPF, dan FDR berpengaruh terhadap volume pembiayaan mudharabah, sedangkan BOPO tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Masudah (2017) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil.

Penelitian ini menggunakan faktor-faktor keuangan yang dapat mempengaruhi volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil karena secara teoritis dan empiris terbukti mempunyai pengaruh terhadap perilaku investor atau masalah dalam menggunakan produk pembiayaan bank syariah, yang berdampak pada peningkatan pertumbuhan pembiayaan di bank syariah. Namun, faktor non keuangan juga dapat berpengaruh terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil di Bank Syariah, diantaranya kualitas layanan jasa serta atribut produk Islam. Selain itu, terjadi ketidak konsistenan dengan beberapa penelitian sebelumnya, sehingga perlu diuji kembali.

Jadi, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil di bank syariah, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Bagi Hasil, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia?

6. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a) Menjelaskan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia
- b) Menjelaskan pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia
- c) Menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia
- d) Menjelaskan pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia
- e) Menjelaskan pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia

- f) Menjelaskan pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia

2. Manfaat Penelitian

- a) Bagi Akademisi: memberikan suatu pengetahuan mengenai ilmu ekonomi khususnya dalam Perbankan Syariah dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah
- b) Bagi Peneliti: memperluas ilmu pengetahuan serta kemampuan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah
- c) Bagi Pihak Bank: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan positif terhadap bank mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Syariah di Indonesia.

D. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan mengklasifikasikan pembahasan pada beberapa bagian yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum. Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan yang menjelaskan tentang isu utama penelitian yang didukung oleh fakta-fakta dan data yang

terkait, teori utama yang digunakan, pemaparan secara ringkas penelitian sebelumnya, dan juga penegasan judul penelitian. Selain itu, pada latar belakang masalah juga mengandung rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Pokok bahasan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini memuat landasan teori yang digunakan oleh penyusun dalam menyelesaikan rumusan masalah yang telah disusun pada BAB I. Pokok bahasan dalam bab ini meliputi: landasan teori, berupa teori yang digunakan dalam penelitian serta uraian dari variabel penelitian berupa dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *capital adequacy ratio*, *non performing financing*, *financing to deposit ratio*, dan beban operasional terhadap pendapatan operasional. Serta pengembangan hipotesis dan kerangka berfikir. Point penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menguraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun cakupan dalam metode penelitian tersebut adalah objek penelitian, metode pengambilan sampel, sumber data, serta teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Bab IV Pembahasan dan Analisis Data, bab ini berisi tentang pembahasan dan analisis dari pengolahan data yang didapat selama melakukan penelitian, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang dilakukan. Penyajian hasil penelitian berupa

teks, tabel, gambar, dan grafik. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian, yang disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, grafik yang dicantumkan. Uraian pembahasan merupakan penafsiran dari peneliti yang dapat mendukung, tidak sama, atau bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori yang digunakan sebagai dasar perumusan hipotesis. Dalam pembahasan juga dikemukakan tentang alasan atau justifikasi dan konfirmasi dari objek penelitian.

Bab V Penutup, bab ini memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian, serta terdapat saran yang ditujukan untuk penelitian ini dan penelitian selanjutnya. Peneliti juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan dapat menjelaskan pengaruh dana pihak ketiga (DPK), tingkat bagi hasil (TBH), *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR), dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank umum syariah (BUS) di Indonesia. Sampel yang digunakan berjumlah 45 sampel yang terdiri dari 9 BUS dengan periode penelitian 5 tahun. Secara simultan, DPK, TBH, CAR, NPF, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil dengan *Adjusted R-square* masing-masing sebesar 94,82% dan 67,43%.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil, yang berarti semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun oleh BUS, maka akan meningkatkan penyaluran pembiayaan bagi hasil yang dilakukan. Hal ini dikarenakan

DPK merupakan sumber dana utama bagi perbankan, sehingga semakin banyak DPK yang dihimpun, maka akan semakin banyak pula pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank.

2. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap porsi pembiayaan bagi hasil, artinya semakin banyak DPK yang dihimpun, belum tentu dapat meningkatkan porsi pembiayaan bagi hasil. Hal ini dikarenakan pada periode penelitian, Bank Umum Syariah (BUS) lebih banyak menghimpun dana investasi *non profit sharing* dibandingkan dengan dana investasi *profit sharing*.
3. Tingkat Bagi Hasil (TBH) tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan bagi hasil. Artinya, semakin tinggi tingkat bagi hasil yang dibagikan, belum tentu akan meningkatkan volume pembiayaan bagi hasil. Hal ini dikarenakan pembiayaan bagi hasil merupakan pembiayaan dengan resiko tinggi. Semakin tinggi tingkat bagi hasil yang diberikan bank, maka resiko yang ditanggung nasabah juga semakin besar.
4. Tingkat Bagi Hasil (TBH) tidak berpengaruh terhadap porsi pembiayaan bagi hasil. Artinya, semakin tinggi tingkat bagi hasil yang dibagikan, maka belum tentu akan meningkatkan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil. Hal ini dikarenakan nasabah lebih memilih pembiayaan murabahah dengan resiko yang lebih rendah dari pembiayaan bagi hasil. Meskipun pembiayaan bagi hasil menajikan tingkat bagi hasil yang tinggi.

5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan bagi hasil, yang berarti semakin tinggi CAR, belum tentu akan meningkatkan volume pembiayaan bagi hasil. Hal ini dapat dikarenakan bank-bank yang beroperasi pada periode penelitian belum dapat mengelola modal secara optimal, sehingga pembiayaan yang disalurkan kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata CAR pada periode penelitian, yang hanya mencapai 17,86% dalam lima tahun terakhir.
6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap porsi pembiayaan bagi hasil. Berarti semakin tinggi rasio CAR maka semakin tinggi pula porsi pembiayaan bagi hasil yang disalurkan bank, karena semakin tinggi rasio CAR maka akan memberikan kontribusi yang tinggi terhadap profitabilitas. Dengan profitabilitas yang tinggi maka akan mengoptimalkan jumlah pembiayaan bagi hasil yang disalurkan.
7. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil. Semakin tinggi nilai NPF, maka akan menurunkan volume pembiayaan bagi hasil. Sebaliknya, semakin rendah nilai NPF maka akan meningkatkan volume pembiayaan berbasis bagi hasil. Nilai NPF yang tinggi menyebabkan bank cenderung mengurangi jumlah pembiayaan yang disalurkan, karena NPF yang tinggi akan membuat bank lebih berhati-hati dalam mengalokasikan dana bank dalam penyaluran pembiayaan.

8. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negative dan signifikan terhadap porsi pembiayaan bagi hasil. Semakin tinggi nilai NPF, maka akan menurunkan porsi pembiayaan bagi hasil. Sebaliknya, semakin rendah nilai NPF maka akan meningkatkan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil. Nilai NPF yang tinggi menyebabkan bank cenderung mengurangi jumlah pembiayaan yang disalurkan. Akibatnya, porsi pembiayaan juga akan berkurang.
9. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan bagi hasil. Semakin tinggi FDR, belum tentu meningkatkan volume pembiayaan yang disalurkan BUS. Hal ini dikarenakan, dalam periode penelitian, ada beberapa bank yang memiliki FDR diatas 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas bank rendah. Ketika tingkat likuiditas bank rendah, maka akan berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan.
10. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap porsi pembiayaan bagi hasil. Artinya, tinggi rendahnya FDR tidak berpengaruh terhadap porsi pembiayaan bank umum syariah pada periode penelitian. Pada periode penelitian, diketahui beberapa bank memiliki FDR diatas 100%. Hal ini berarti bank menggunakan sumber lain selain DPK dalam menyalurkan pembiayaan. Jika terjadi demikian, maka bank akan mengurangi jumlah pembiayaan yang disalurkan sehingga berpengaruh terhadap porsi pembiayaan bagi hasil.

11. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan bagi hasil. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya BOPO tidak mempengaruhi penyaluran pembiayaan bagi hasil. Dapat dikarenakan kinerja BUS dalam periode penelitian kurang efisien, sehingga menyebabkan biaya operasional tinggi dan tidak diimbangi dengan tingginya pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata BOPO dalam periode penelitian, yaitu sebesar 97,44%. Sedangkan menurut Peraturan Bank Indonesia, rasio BOPO yang sehat besarnya kurang dari 93,52%.
12. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap porsi pembiayaan bagi hasil. Tinggi rendahnya rasio BOPO tidak mempengaruhi porsi pembiayaan bagi hasil yang disalurkan BUS. Diketahui dalam periode penelitian, BUS kurang efisien dalam mengelola asetnya. Rasio BOPO yang tinggi tidak diimbangi dengan pendapatan yang tinggi. Sedangkan pembiayaan harus tetap disalurkan untuk memperoleh keuntungan. Maka dari itu, walaupun rasio BOPO tinggi, bank tetap menyalurkan pembiayaan bagi hasil, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian berikutnya, diharapkan peneliti dapat meneliti atau menambahkan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil, seperti factor non keuangan atau factor eksternal seperti regulasi pemerintah dan lain-lain.
2. Pada penelitian berikutnya untuk memperluas objek penelitian, tidak hanya pada Bank Umum Syariah (BUS), tetapi dapat juga menggunakan Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).
3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan peneliti mampu menentukan kriteria sampel dengan sebaik mungkin serta memperpanjang periode penelitian supaya sampel yang diperoleh semakin banyak dan hasil yang diperoleh lebih baik serta dapat mencerminkan kondisi bank syariah dalam jangka panjang
4. Untuk meningkatkan volume pembiayaan bagi hasil secara efektif, manajemen bank syariah perlu meningkatkan DPK, menurunkan NPF, mengelola modal seoptimal mungkin, dan meningkatkan efisiensi kinerja.
5. Untuk meningkatkan porsi pembiayaan bagi hasil secara efektif, fokus perhatian dapat dilakukan pada peningkatan pendapatan bagi hasil pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul R, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggraini, D. 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah*. Tesis Universitas Indonesia. Jakarta
- Annisa,L.,N., dan Rizal Yaya. 2015. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan Non-Performing Financing terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal SHARE, Vol.4 No.1.
- Antonio, M.S. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bank Indonesia. 2003. *Peraturan Bank Indonesia No.5/7/PBI/2003 tentang Pembiayaan Bank Syariah*. Bank Indonesia. Jakarta. <http://www.bi.go.id>. Diakses pada 19 Januari 2018, pukul 21.50 WIB
- Bank Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Bank Indonesia. Jakarta. <http://www.bi.go.id>. Diakses pada 19 Januari 2018, pukul 20.23 WIB
- Budianto, Arif. 2018. *Keuangan Syariah Berpotensi Jadi Lokomotif Ekonomi Nasional*. <https://ekbis.sindonews.com/read/1280388/178/keuangan-syariah-berpotensi-jadi-lokomotif-ekonomi-nasional-1518064375>, diakses tanggal 13 Februari 2018, pukul 20.31 WIB
- Destiana, R. 2016. Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia. Jurnal LOGIKA, Vol. 17 No 2.

- Fitriyanti, C. 2015. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. Skripsi. Universitas Islam Bandung. Bandung
- Ghozali. 2006. *Aplikai Analisis Multivariate dengan SPSS. Cetakan Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. 2003. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Jamilah. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi. STIESIA. Surabaya.
- Karim, A. A. 2007. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan (Edisi Ketiga)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Masudah. 2017. *Determinan Volume Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia*. IKONOMIKA: Journal of Islamic Economics and Business Vol. 2 No. 1
- Maryanah. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Syariah Mandiri*. Tesis. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Novianti, N. I. 2013. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nurhayati,S., dan Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Edisi 3. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Statistik Perbankan Syariah, November 2017*. Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta. www.ojk.go.id. Diakses 19 Januari 2018.
- Raharjo, E. 2007. *Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi*. Fokus Ekonomi, Vol. 2 No. 1.

- Riyadi, S. 2006. *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business, 4th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods for Business, 4th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Sudarsono, H. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Suliyanto, 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Triyuwono, I. 2006. *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Usamah. 2009. *Peran Kompetensi dan Model Pengorganisasian Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Artikel KU. Universitas Diponegoro Semarang.
- Wahab. 2014. *Analisis Pengaruh FDR, NPF, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa dan Atribut Produk Islam terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Semarang*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. IAIN Walisongo Semarang.
- Widyastuti, T. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia*. **Jurnal Manajemen** Vol. 21 No. 01.
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* edisi 3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurrahim. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer- Berdasarkan PAPSI 2013 edisi ke-2*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Lampiran 1
Data Bus dan Variabel Penelitian Tahun 2013-2017

BANK	Tahun	VBH	PBH	DPK	TBH	CAR	NPF	FDR	BOPO
BCAS	2013	734,408.00	0.520	1,703,000.00	0.09	22.40	0.10	83.50	90.20
BCAS	2014	999,275.00	0.468	2,338,700.00	0.09	29.60	0.10	91.20	92.90
BCAS	2015	1,330,940.00	0.447	3,255,200.00	0.11	34.30	0.50	91.40	92.50
BCAS	2016	1,646,600.00	0.475	3,842,300.00	0.09	36.70	0.20	90.10	92.20
BCAS	2017	2,060,000.00	0.491	4,736,400.00	0.08	29.40	0.04	88.50	87.20
BNIS	2013	1,768,300.00	0.160	11,423,000.00	0.10	16.23	1.13	97.86	88.33
BNIS	2014	2,421,703.00	0.160	16,246,000.00	0.10	16.26	1.04	92.60	89.80
BNIS	2015	3,358,805.00	0.190	19,323,000.00	0.09	15.48	1.46	91.94	89.63
BNIS	2016	4,089,070.00	0.200	24,233,000.00	0.10	14.92	1.64	84.57	86.88
BNIS	2017	5,314,990.00	0.225	29,379,000.00	0.09	20.14	1.50	80.21	87.62
BRIS	2013	3,970,205.00	0.397	13,794,869.00	0.10	14.49	3.26	102.70	90.42
BRIS	2014	4,881,619.00	0.488	16,964,251.00	0.10	12.89	3.65	93.90	99.77
BRIS	2015	6,068,910.00	0.600	20,148,155.00	0.11	13.94	3.89	84.16	93.79

(Lanjutan)

BRIS	2016	6,457,375.00	0.646	22,045,058.00	0.11	20.63	3.19	81.42	91.33
BRIS	2017	6,288,970.00	0.630	26,373,417.00	0.11	20.29	4.72	71.87	95.24
BMS	2013	410,907.00	0.006	7,736,248.00	0.01	12.99	1.45	93.37	86.09
BMS	2014	240,552.00	0.005	5,881,057.00	0.02	19.26	1.81	93.61	97.61
BMS	2015	120,615.00	0.003	4,354,546.00	0.04	18.74	3.16	98.49	99.51
BMS	2016	294,324.00	0.062	4,973,126.00	0.10	23.53	2.81	95.24	88.16
BMS	2017	590,844.00	0.127	5,103,100.00	0.10	22.19	2.95	91.05	89.16
BMI	2013	20,898,935.00	0.430	41,790,000.00	0.09	14.05	1.56	99.99	93.86
BMI	2014	21,273,143.00	0.490	51,206,000.00	0.11	13.91	4.85	84.14	97.33
BMI	2015	21,245,145.00	0.520	45,078,000.00	0.11	12.00	4.20	90.30	97.36
BMI	2016	20,919,488.00	0.520	41,920,000.00	0.08	12.74	1.40	95.13	97.76
BMI	2017	19,864,438.00	0.480	48,687,000.00	0.09	13.62	2.75	84.41	97.68
BSM	2013	10,752,404.00	0.210	56,461,000.00	0.12	14.10	2.29	89.37	84.02
BSM	2014	10,337,084.00	0.210	59,821,000.00	0.11	14.12	4.29	82.13	100.60
BSM	2015			62,113,000.00					

(Lanjutan)

		13,111,450.00	0.250		0.10	12.85	4.05	81.99	94.78
BSM	2016	16,489,860.00	0.290	69,950,000.00	0.09	14.01	3.13	79.19	94.12
BSM	2017	21,038,960.00	0.340	77,903,000.00	0.08	15.89	2.71	77.66	94.44
BSB	2013	1,072,100.00	0.327	3,272,263.00	0.11	11.10	3.68	100.29	92.29
BSB	2014	1,433,741.00	0.386	3,994,957.00	0.12	14.80	3.34	92.89	96.77
BSB	2015	2,038,304.00	0.473	4,756,303.00	0.10	16.31	2.74	90.56	91.99
BSB	2016	2,446,936.00	0.510	5,442,609.00	0.12	15.15	4.66	88.18	109.62
BSB	2017	2,670,307.00	0.589	5,498,425.00	0.11	19.20	4.18	82.44	99.20
BVS	2013	275,052.00	0.320	1,015,791.00	0.06	18.40	3.31	84.65	91.95
BVS	2014	585,404.00	0.544	1,132,086.00	0.09	15.27	4.75	95.19	143.31
BVS	2015	708,211.00	0.658	1,128,908.00	0.11	16.14	4.82	95.29	119.19
BVS	2016	928,942.00	0.766	1,204,681.00	0.07	15.98	4.35	100.67	131.34
BVS	2017	919,291.00	0.728	1,511,159.00	0.10	19.29	4.08	83.59	96.02
BJBS	2013	1,247,135.00	0.347	3,135,446.00	0.13	17.99	4.58	97.40	85.76
BJBS	2014	1,112,650.00	0.253	4,707,098.00	0.14	15.78	5.84	84.02	91.01

(Lanjutan)

BJBS	2015	5,221,675.00	1.048	4,563,559.00	0.03	22.53	6.93	104.75	98.78
BJBS	2016	873,321.00	0.161	5,118,972.00	0.11	18.25	17.91	98.73	122.77
BJBS	2017	787,995.00	0.145	5,359,578.00	0.12	16.25	22.04	91.03	134.63



Hasil Regresi Model *Common Effect* VBH

Dependent Variable: LNVBH
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/09/18 Time: 10:54
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.910786	3.456737	-1.420642	0.1636
LNDPK	0.974752	0.110520	8.819681	0.0000
TBH	11.88570	4.307589	2.759246	0.0089
CAR	0.012242	0.022770	0.537622	0.5940
NPF	-0.078215	0.036920	-2.118484	0.0407
FDR	0.004584	0.016692	0.274654	0.7851
BOPO	0.025967	0.011750	2.209918	0.0332
R-squared	0.778388	Mean dependent var		14.70111
Adjusted R-squared	0.743396	S.D. dependent var		1.389286
S.E. of regression	0.703758	Akaike info criterion		2.277270
Sum squared resid	18.82045	Schwarz criterion		2.558306
Log likelihood	-44.23856	Hannan-Quinn criter.		2.382037
F-statistic	22.24509	Durbin-Watson stat		1.198747
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: PBH
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/09/18 Time: 11:32
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.141487	1.074504	-0.131676	0.8959
LNDPK	-0.011479	0.034354	-0.334140	0.7401
TBH	1.349614	1.338985	1.007938	0.3199
CAR	0.005018	0.007078	0.708941	0.4827
NPF	-0.019923	0.011476	-1.735996	0.0907
FDR	-0.002249	0.005188	-0.433389	0.6672
BOPO	0.007896	0.003652	2.161681	0.0370
R-squared	0.168805	Mean dependent var		0.384333
Adjusted R-squared	0.037564	S.D. dependent var		0.222987
S.E. of regression	0.218758	Akaike info criterion		-0.059663
Sum squared resid	1.818499	Schwarz criterion		0.221374
Log likelihood	8.342415	Hannan-Quinn criter.		0.045105
F-statistic	1.286223	Durbin-Watson stat		1.423795
Prob(F-statistic)	0.286807			

Dependent Variable: LNVBH
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/09/18 Time: 10:50
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.941931	5.280432	-1.504031	0.1430
LNDPK	1.292597	0.302100	4.278706	0.0002
TBH	-0.271765	2.538235	-0.107069	0.9154
CAR	0.027823	0.019337	1.438845	0.1605
NPF	-0.083605	0.028631	-2.920055	0.0066
FDR	0.012470	0.009997	1.247367	0.2219
BOPO	0.006620	0.007180	0.921939	0.3639

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.964561	Mean dependent var	14.70111
Adjusted R-squared	0.948023	S.D. dependent var	1.389286
S.E. of regression	0.316735	Akaike info criterion	0.799696
Sum squared resid	3.009624	Schwarz criterion	1.401917
Log likelihood	-2.993167	Hannan-Quinn criter.	1.024198
F-statistic	58.32392	Durbin-Watson stat	2.031845
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dependent Variable: PBH
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/09/18 Time: 12:06
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.516056	2.121559	-0.243244	0.8095
LNDPK	0.035069	0.121377	0.288922	0.7746
TBH	-2.006817	1.019806	-1.967842	0.0584
CAR	0.017736	0.007769	2.282884	0.0297
NPF	-0.028276	0.011503	-2.458018	0.0200
FDR	-0.001033	0.004017	-0.257206	0.7988
BOPO	0.004193	0.002885	1.453397	0.1565

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.777939	Mean dependent var	0.384333
Adjusted R-squared	0.674310	S.D. dependent var	0.222987
S.E. of regression	0.127257	Akaike info criterion	-1.024017
Sum squared resid	0.485829	Schwarz criterion	-0.421796
Log likelihood	38.04038	Hannan-Quinn criter.	-0.799515
F-statistic	7.506981	Durbin-Watson stat	2.072441
Prob(F-statistic)	0.000002		

Dependent Variable: LNVBH
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/09/18 Time: 10:58
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.996574	1.660156	-2.407349	0.0210
LNDPK	0.970650	0.057555	16.86474	0.0000
TBH	8.396941	2.058216	4.079718	0.0002
CAR	0.012092	0.011497	1.051783	0.2995
NPF	-0.074378	0.018891	-3.937140	0.0003
FDR	0.004589	0.007771	0.590561	0.5583
BOPO	0.020510	0.005659	3.624453	0.0008

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.107214	0.1028
Idiosyncratic random		0.316735	0.8972

Weighted Statistics			
R-squared	0.743807	Mean dependent var	11.72191
Adjusted R-squared	0.703355	S.D. dependent var	1.134748
S.E. of regression	0.618041	Sum squared resid	14.51505
F-statistic	18.38761	Durbin-Watson stat	1.106150
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.772019	Mean dependent var	14.70111
Sum squared resid	19.36127	Durbin-Watson stat	0.922530

Dependent Variable: PBH
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/09/18 Time: 12:11
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.028845	0.882145	-0.032699	0.9741
LNDPK	0.005350	0.039838	0.134290	0.8939
TBH	-1.350283	0.916805	-1.472813	0.1490
CAR	0.012584	0.005992	2.100171	0.0424
NPF	-0.023564	0.010044	-2.346174	0.0243
FDR	-0.001598	0.003381	-0.472715	0.6391
BOPO	0.004733	0.002641	1.792103	0.0811

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.140885	0.5507
Idiosyncratic random		0.127257	0.4493

Weighted Statistics			
R-squared	0.232351	Mean dependent var	0.143951
Adjusted R-squared	0.111143	S.D. dependent var	0.151543
S.E. of regression	0.142873	Sum squared resid	0.775683
F-statistic	1.916967	Durbin-Watson stat	1.512390
Prob(F-statistic)	0.103091		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.067557	Mean dependent var	0.384333
Sum squared resid	2.335616	Durbin-Watson stat	0.772311

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: EQ03

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.700332	(8,30)	0.0000
Cross-section Chi-square	82.490796	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LNVBH

Method: Panel Least Squares

Date: 08/09/18 Time: 11:04

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.910786	3.456737	-1.420642	0.1636
LNDPK	0.974752	0.110520	8.819681	0.0000
TBH	11.88570	4.307589	2.759246	0.0089
CAR	0.012242	0.022770	0.537622	0.5940
NPF	-0.078215	0.036920	-2.118484	0.0407
FDR	0.004584	0.016692	0.274654	0.7851
BOPO	0.025967	0.011750	2.209918	0.0332
R-squared	0.778388	Mean dependent var	14.70111	
Adjusted R-squared	0.743396	S.D. dependent var	1.389286	
S.E. of regression	0.703758	Akaike info criterion	2.277270	
Sum squared resid	18.82045	Schwarz criterion	2.558306	
Log likelihood	-44.23856	Hannan-Quinn criter.	2.382037	
F-statistic	22.24509	Durbin-Watson stat	1.198747	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: EQ03
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.286561	(8,30)	0.0000
Cross-section Chi-square	59.395933	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PBH
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/09/18 Time: 12:16
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.141487	1.074504	-0.131676	0.8959
LNDPK	-0.011479	0.034354	-0.334140	0.7401
TBH	1.349614	1.338985	1.007938	0.3199
CAR	0.005018	0.007078	0.708941	0.4827
NPF	-0.019923	0.011476	-1.735996	0.0907
FDR	-0.002249	0.005188	-0.433389	0.6672
BOPO	0.007896	0.003652	2.161681	0.0370
R-squared	0.168805	Mean dependent var		0.384333
Adjusted R-squared	0.037564	S.D. dependent var		0.222987
S.E. of regression	0.218758	Akaike info criterion		-0.059663
Sum squared resid	1.818499	Schwarz criterion		0.221374
Log likelihood	8.342415	Hannan-Quinn criter.		0.045105
F-statistic	1.286223	Durbin-Watson stat		1.423795
Prob(F-statistic)	0.286807			

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: EQ03

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	112.686373	6	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LNDPK	1.292597	0.970650	0.087952	0.2777
TBH	-0.271765	8.396941	2.206387	0.0000
CAR	0.027823	0.012092	0.000242	0.3117
NPF	-0.083605	-0.074378	0.000463	0.6680
FDR	0.012470	0.004589	0.000040	0.2102
BOPO	0.006620	0.020510	0.000020	0.0017

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LNVBH

Method: Panel Least Squares

Date: 08/09/18 Time: 11:07

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.941931	5.280432	-1.504031	0.1430
LNDPK	1.292597	0.302100	4.278706	0.0002
TBH	-0.271765	2.538235	-0.107069	0.9154
CAR	0.027823	0.019337	1.438845	0.1605
NPF	-0.083605	0.028631	-2.920055	0.0066
FDR	0.012470	0.009997	1.247367	0.2219
BOPO	0.006620	0.007180	0.921939	0.3639

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.964561	Mean dependent var	14.70111
Adjusted R-squared	0.948023	S.D. dependent var	1.389286
S.E. of regression	0.316735	Akaike info criterion	0.799696
Sum squared resid	3.009624	Schwarz criterion	1.401917
Log likelihood	-2.993167	Hannan-Quinn criter.	1.024198
F-statistic	58.32392	Durbin-Watson stat	2.031845
Prob(F-statistic)	0.000000		

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: EQ03
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.898493	6	0.0143

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LNDPK	0.035069	0.005350	0.013145	0.7955
TBH	-2.006817	-1.350283	0.199473	0.1416
CAR	0.017736	0.012584	0.000024	0.2975
NPF	-0.028276	-0.023564	0.000031	0.4009
FDR	-0.001033	-0.001598	0.000005	0.7943
BOPO	0.004193	0.004733	0.000001	0.6417

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PBH
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/09/18 Time: 12:21
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.516056	2.121559	-0.243244	0.8095
LNDPK	0.035069	0.121377	0.288922	0.7746
TBH	-2.006817	1.019806	-1.967842	0.0584
CAR	0.017736	0.007769	2.282884	0.0297
NPF	-0.028276	0.011503	-2.458018	0.0200
FDR	-0.001033	0.004017	-0.257206	0.7988
BOPO	0.004193	0.002885	1.453397	0.1565

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.777939	Mean dependent var	0.384333
Adjusted R-squared	0.674310	S.D. dependent var	0.222987
S.E. of regression	0.127257	Akaike info criterion	-1.024017
Sum squared resid	0.485829	Schwarz criterion	-0.421796
Log likelihood	38.04038	Hannan-Quinn criter.	-0.799515
F-statistic	7.506981	Durbin-Watson stat	2.072441
Prob(F-statistic)	0.000002		

CURRICULUM VITAE



Nama : Nainul Muna

Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 20 Maret 1996

Alamat Asal : Tanuraksan RT 01 Rw 02, Gemeksekti, Kebumen,
Jawa Tengah

Alamat Sekarang : Perum, POLRI Gowok Blok C IV No. 133, Catur
Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

NIM : 14820064

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN Sunan Kalijaga yogyakarta

Email : nainilm33a@gmail.com

Kontak : 0895339270237

Riwayat Pendidikan:

Formal:

(2005-2010) MI Negeri 1 Kebumen

(2010-2012) SMP Negeri 3 Kebumen

(2012-2014) SMA Negeri 2 Kebumen

(2014-Sekarang) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Non Formal:

(2012-2013) Pondok Pesantren Nurut Tholibin, Ampel, Karang Sari, Kebumen

Riwayat Organisasi

(2016-2017) Generasi Baru Indonesia (GENBI) DIY

(2014-Sekarang) Komunitas Kebumen Mengajar

(2014-Sekarang) Ikatan Mahasiswa Kebumen di Yogyakarta (IMAKTA)

